

## **Pengaruh Mekanisme *Corporate Governance*, *Islamic Social Reporting* dan *Intellectual Capital Disclosure* terhadap Nilai Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index Periode 2015-2017**

The Influence Of Corporate Governance Mechanism, Islamic Social Reporting And Intellectual Capital Disclosure On Firm Value Listed At Jakarta Islamic Index A Period Of 2015-2017

<sup>1</sup>Rd. Ariq Rayhan R, <sup>2</sup>Azib, <sup>3</sup>Eneng Nur Hasanah

<sup>1,2</sup>*Prodi Ilmu Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Bandung, Jl. Tamansari No.1 Bandung 40116*

*email: 1rayariq@gmail.com, 2azib\_asroi@yahoo.com, 3enengnurhasanah@gmail.com*

**Abstract.** This research aims to determine whether there is an influence of Corporate Governance Mechanisms (independent commissioner, institutional ownership managerial ownership and audit committee) Islamic Social Reporting and Intellectual Capital Disclosure on Firm's Value. Corporate Governance Mechanism, Islamic Social Reporting and Intellectual Capital Disclosure are the independent variable in this research. Firm's Value is the dependent variable in this research measured by Tobin's Q. This research uses a descriptive method with survey techniques on Companies in Indonesia Stock Exchange that listed on Jakarta Islamic Index for the 2015-2017 period with secondary data analysis using quantitative method. The result of this research indicate that Corporate Governance Mechanism variable (independent commissioner, institutional ownership, managerial ownership, audit committee), Islamic Social Reporting, and Intellectual Capital Disclosure variable has the positive and significant influence on Firm's Value simultaneously. This result also indicate that Corporate Governance Mechanism (independent commissioner, managerial ownership, audit committee), Islamic Social Reporting and Intellectual Capital Disclosure has the positive and significant influence on Firm's Value. However, Corporate Governance Mechanism (institutional ownership) has no effect on firm's value.

**Keywords:** Corporate Governance Mechanism, Islamic Social Reporting, Intellectual Capital Disclosure, Firm Value.

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh Mekanisme *Corporate Governance* (komisaris independen, kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial dan komite audit) *Islamic Social Reporting* dan *Intellectual Capital Disclosure* terhadap Nilai Perusahaan. Variabel independen dalam penelitian ini yaitu Mekanisme *Corporate Governance*, *Islamic Social Reporting* dan *Intellectual Capital Disclosure*. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Nilai Perusahaan yang diukur menggunakan rumus Tobin's Q. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan teknik survey pada perusahaan-perusahaan yang terdaftar pada indeks Jakarta Islamic Index periode 2015-2017 dengan analisis data sekunder menggunakan metode kuantitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Mekanisme *Corporate Governance* (komisaris independen, kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, komite audit), *Islamic Social Reporting* dan *Intellectual Capital Disclosure* mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan secara simultan. Hasil penelitian ini juga menunjukkan Mekanisme *Corporate Governance* (komisaris independen, kepemilikan manajerial, komite audit), *Islamic Social Reporting* dan *Intellectual Capital Disclosure* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Namun, Mekanisme *Corporate Governance* dimensi kepemilikan institusional tidak mempunyai pengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

**Kata kunci:** Mekanisme *Corporate Governance*, *Islamic Social Reporting*, *Intellectual Capital Disclosure*, Nilai Perusahaan.

### **A. Pendahuluan**

Dunia berkembang dengan sangat pesat, perkembangan tersebut

ditandai dengan kemajuan di bidang teknologi maupun informasi. Bagi perusahaan, teknologi dan informasi

dapat memberikan banyak manfaat seperti mempermudah kegiatan bisnis, sehingga perusahaan dapat memperoleh keuntungan yang lebih baik. Oleh karena, itu perusahaan terus berinovasi untuk memberikan informasi yang terbaru dan menarik didalam dunia bisnis baik dalam segi produk atau teknologi, kinerja perusahaan dan *disclosure* sukarela agar investor dan para pemangku kepentingan lainnya mengetahui tentang bagaimana kualitas perusahaan yang disajikan dalam laporan tahunan perusahaan.

Anisa (2012) menyebutkan bahwa Pengungkapan informasi non-keuangan di nilai penting untuk pertimbangan keputusan investasi. Terdapat kasus dimana laporan-laporan finansial tidak cukup untuk dijadikan dasar untuk menilai suatu perusahaan. Salah satu kasus perusahaan yaitu PT. Kimia Farma yang dimana terdaftar di Jakarta Islamic Index. Menurut David dalam Kompasiana (2015) menyebutkan bahwa manajemen Kimia Farma dalam laporan keuangannya memiliki laba bersih sebesar Rp 132 milyar. BUMN dan juga Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) menilai laba bersih tersebut terlalu besar dan mengandung unsur rekayasa.

Kasus perusahaan tersebut disebabkan karena tidak maksimalnya penerapan *corporate governance*. Menurut Amanti (2009) implementasi dari *corporate governance* diharapkan dapat bermanfaat untuk memaksimalkan nilai perusahaan.

ISR merupakan pengungkapan (*disclosure*) dalam konteks Islam. ISR pertama kali dikemukakan oleh Haniffa (2002) dan dikembangkan oleh Othman et al. (2009) secara spesifik di Malaysia. Haniffa (2002) mengemukakan terdapat keterbatasan didalam

laporan sosial konvensional, dimana keterbatasan itu mencakup aspek-aspek spritual dan moral sebab dalam prinsip Syariah tidak hanya berfokus pada aspek material saja. Haniffa (2002) mengemukakan kerangka konseptual *Islamic Social Reporting* (ISR) berdasarkan ketentuan Syariah Islam yang dibuat tidak hanya membantu investor muslim saja, tapi juga membantu perusahaan-prusahaan Syariah dalam rangka memenuhi kewajibannya terhadap Allah SWT., dan *stakeholders* sekitar.

Penguasaan perusahaan terhadap pengetahuan serta teknologi pada umumnya tidak selalu diikuti laporan yang memadai atas penguasaan ilmu pengetahuan, karena aset tidak berwujud sulit untuk diukur, dinilai, dan disajikan dalam bentuk satuan angka. Pengungkapan aset tidak berwujud melalui *Intellectual Capital Disclosure* (ICD) merupakan salah satu alternatif yang diusulkan untuk mengatasi permasalahan tersebut (Sir et al. 2010).

1. Untuk mengetahui pengaruh mekanisme *corporate governance* (komisaris independen) terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index periode 2015-2017.
2. Untuk mengetahui pengaruh mekanisme *corporate governance* (kepemilikan institusional) terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index periode 2015-2017.
3. Untuk mengetahui pengaruh mekanisme *corporate governance* (kepemilikan manajerial) terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index periode 2015-2017.
4. Untuk mengetahui pengaruh mekanisme *corporate governance* (komite audit) terhadap nilai perusahaan yang terdaftar

- di Jakarta Islamic Index periode 2015-2017.
5. Untuk mengetahui pengaruh *Islamic social reporting* terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index periode 2015-2017.
  6. Untuk mengetahui pengaruh *Intellectual Capital Disclosure* terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index periode 2015-2017.
  7. Untuk mengetahui pengaruh Mekanisme *Corporate Governance* (komisaris independen, kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, komite audit), *Islamic Social Reporting* dan *Intellectual Capital Disclosure* terhadap Nilai Perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index periode 2015-2017 secara simultan.

## B. Landasan Teori

Forum tata kelola perusahaan Indonesia (FCGI) mengemukakan *corporate governance* adalah peraturan yang mengatur hubungan antara pemegang saham, pengurus (pengelola) perusahaan, pihak kreditur, pemerintah, dan karyawan serta para pemegang kepentingan internal serta eksternal yang berkaitan dengan hak-hak dan kewajiban mereka atau dengan kata lain suatu sistem yang mengendalikan perusahaan.

(Sari dan Riduwan, 2013) mengemukakan, terdapat 4 mekanisme yang digunakan dalam penelitian ini yang memiliki tujuan untuk meminimalisir *agency conflict*, yaitu:

1. Komisaris Independen menurut Agoes dan Ardana (2014:110) adalah seseorang yang ditunjuk untuk mewakili pemegang saham independen serta pihak yang ditunjuk tidak dalam kapasitas mewakili pihak

manapun dan juga ditunjuk berdasarkan latar belakang pengetahuan, pengalaman, dan keahlian profesional untuk menjalankan tugas sepenuhnya demi kepentingan perusahaan.

2. Kepemilikan institusional adalah kepemilikan saham perusahaan yang dimiliki institusi atau lembaga perusahaan asuransi, bank, perusahaan investasi dan kepemilikan lain (Tarjo, 2008).
3. Kepemilikan manajerial adalah pemegang saham dari pihak manajemen perusahaan yang dimana aktif ikut dalam pengambilan keputusan perusahaan.
4. Komite audit adalah sejumlah anggota dewan direksi yang tanggung jawabnya membantu auditor tetap independen terhadap manajemen.

ISR adalah standar pelaporan kinerja sosial perusahaan-perusahaan yang berbasis syariah. Indeks ini lahir dan dikembangkan dengan dasar dari standarpelaporan berdasarkan AAOIFI (Accounting and Auditing Organizations for Islamic Financial Institutions) kemudian dikembangkan oleh peneliti-peneliti berikutnya. Indeks ini merupakan perluasan dari standar pelaporan kinerja sosial yang meliputi harapan masyarakat yang bukan hanya mengenai peran suatu perusahaan didalam perekonomian, tetapi juga peran perusahaan didalam perspektif spiritual. Dalam Indeks ISR, terdapat tema pendanaan dan investasi, tema produk dan jasa, tema karyawan, tema masyarakat, dan tema lingkungan hidup. Kemudian dikembangkan Othman et al. (2009) dengan menambahkan satu tema pengungkapan yaitu tata kelola perusahaan. Total item ISR sebanyak 41 item setelah dilakukan

modifikasi oleh peneliti, relevan dengan pengungkapan laporan tahunan dari para perusahaan yang terdaftar

Pengertian intellectual capital disclosure menurut Abeysekera (2011:20): *intellectual capital disclosure as a report intended to meet the information needs common to users who are unable to command the preparation of reports about intellectual capital tailored so as to satisfy, specifically, all of their information needs.* Bukh et al (2005), menyatakan *Intellectual capital disclosure* merupakan informasi yang berharga bagi para investor, dikarenakan dapat membantu investor untuk menilai perusahaan di masa yang akan mendatang. ICD diukur melalui Indeks yang dikembangkan Bukh et al (2005) terdiri dari 78 item menjadi 6 kategori yaitu *employees* (27 item), *customer* (14 item), *information technology* (5item), *processes* (8item), *research and development* (9 item), dan *strategic statement* (15 item).

### C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Teknik analisis data yang digunakan untuk pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda. Berikut merupakan hasil penelitian pengaruh Mekanisme Corporate Governance, Islamic Social Reporting dan Intellectual Capital Disclosure terhadap Nilai Perusahaan:

**Tabel 1.** Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-4.324	11.434		-.378	.000
	x1	25.532	4.458	.644	5.728	.000
	x2	-3.427	1.878	-.192	-1.825	.255

x3	1441.787	526.985	.295	2.736	.009
x4	4.840	1.866	.274	2.594	.013
x5	9.470	10.176	.101	2.931	.000
x6	12.286	11.847	.123	2.037	.006

a. Dependent Variable: y

### Pengaruh Komisaris Independen terhadap Nilai Perusahaan

Hasil Pengujian pada tabel 1 menunjukkan pengaruh Komisaris Independen terhadap Tobin's Q yang ditunjukkan nilai t hitung lebih besar dari t Tabel yaitu  $5.728 > 2,019$  dan dengan tingkat signifikansi dibawah 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ) yang berarti suatu pengaruh yang positif dan signifikan. Komisaris Independen berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan sejalan dengan penelitian Dewi dan Nugrahanti (2014) dan Rivandi (2018), yang menyatakan bahwa dewan komisaris independen berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

### Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Nilai Perusahaan

Hasil pengujian pada tabel 1 yang dilakukan menunjukkan pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Tobin's Q yang ditunjukkan nilai t hitung yang lebih kecil daripada t tabel yaitu  $-1.825 < 2,019$  dan dengan tingkat signifikansi diatas 0,05 ( $0,255 > 0,05$ ) yang berarti tidak terdapat pengaruh antara Kepemilikan Institusional terhadap Nilai Perusahaan. Kepemilikan Institusional tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan ini sejalan dengan penelitian Dewi dan Sanica (2017).

### Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Nilai Perusahaan

Hasil Pengujian pada tabel 1 yang dilakukan menunjukkan pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Tobin's Q ditunjukkan dengan nilai t hitung yang lebih besar daripada t

tabel 2.736 > 2,019 dan dengan tingkat signifikansi dibawah 0,05 (0,009 < 0,05) yang berarti terdapat pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Nilai Perusahaan yang positif dan signifikan. Kepemilikan Manajerial berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan sejalan dalam penelitian Sholehah dan Venusita (2014) yang menyatakan Kepemilikan Manajerial berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

**Pengaruh Komite Audit terhadap Nilai Perusahaan**

Hasil Pengujian pada tabel 1 yang dilakukan menunjukkan pengaruh Komite Audit terhadap Tobin’s Q ditunjukkan dengan nilai t hitung yang lebih besar daripada t tabel 2.594 > 2,019 dan tingkat signifikansi dibawah 0,05 (0,013 < 0,05) yang berarti terdapat pengaruh Komite Audit terhadap Nilai perusahaan yang positif dan signifikan. Komite Audit berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan sejalan dalam penelitian Rivandi (2018), yang menyatakan Komite Audit berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

**Pengaruh *Islamic Social Reporting* terhadap Nilai Perusahaan**

Hasil Pengujian pada tabel 1 yang dilakukan menunjukkan pengaruh *Islamic Social Reporting* terhadap Tobin’s Q ditunjukkan dengan nilai t hitung yang lebih besar daripada t tabel 2.931 > 2,019 dan tingkat signifikansi dibawah 0,05 (0,000 < 0,05) yang berarti terdapat pengaruh *Islamic Social Reporting* terhadap Nilai perusahaan yang positif dan signifikan. Penelitian ini sejalan dalam Iwan, Fifi dan Dian (2018) yang menyatakan *Islamic Social Reporting* berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

**Pengaruh *Intellectual Capital Disclosure* terhadap Nilai Perusahaan**

Hasil Pengujian Pada tabel 1 yang dilakukan menunjukkan pengaruh *Intellectual Capital Disclosure* terhadap Tobin’s Q ditunjukkan dengan nilai t hitung lebih besar daripada t Tabel yaitu 2.037 > 2,019 dan dengan tingkat signifikansi dibawah 0,05 ( 0,006 < 0,05 ) yang berarti terdapat pengaruh *Intellectual Capital Disclosure* terhadap Nilai Perusahaan yang positif dan signifikan. Hasil penelitian ini sejalan dalam penelitian Jihene (2013) yang menunjukkan bahwa adanya pengaruh signifikan pengungkapan modal intelektual terhadap Nilai Perusahaan.

**Tabel 2.** Hasil Uji Simultan

ANOVA<sup>a</sup>

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	742.691	6	123.782	9.996	.000 <sup>b</sup>
Residual	507.724	41	12.384		
Total	1250.416	47			

a. Predictors: (Constant), x6, x3, x2, x5, x4, x1

b. Dependent Variable: y

**Pengaruh Mekanisme *Corporate Governance*, *Islamic Social Reporting* dan *Intellectual Capital Disclosure* terhadap Nilai Perusahaan**

Hasil Pengujian pada tabel 1 yang dilakukan menunjukkan Mekanisme *Corporate Governance*, *Islamic Social Reporting* dan *Intellectual Capital Disclosure* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan secara simultan dan signifikan. Hasil pengujian yang dilakukan pada tabel 1 dengan pengujian uji f (simultan) dapat diketahui bahwa f hitung sebesar 9.996 dan f tabel di dapat (df= n-k-1, maka df=48-6-

1=41) dengan penyebut  $k=6$ , maka  $f$  tabel didapat sebesar 2,33. Sehingga dapat dinyatakan  $f$  hitung lebih besar dari  $f$  tabel ( $9.996 > 2,33$ ). Sedangkan ketentuannya adalah 0,05, yang dimana nilai dari signifikansi penelitian ini sebesar 0,000 yang berarti menunjukkan dibawah daripada nilai signifikansi 0,05. Hasil penelitian ini selaras dengan *stakeholder theory*, *legitimacy theory*, *signalling theory*, *agency theory* dan *disclosure theory*.

**Tabel 3.** Koefisien Determinasi

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.771 <sup>a</sup>	.594	.535	3.519

Berdasarkan tabel 3 nilai R square sebesar 0,594. Jika dilihat menggunakan presentase maka menjadi 59,4%, pengaruh variabel Mekanisme *Corporate Governance* (Komisaris Independen, Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial dan Komite Audit, *Islamic Social Reporting* dan *Intellectual Capital Disclosure* terhadap Nilai Perusahaan (Tobin's Q) artinya pengaruh variabel Mekanisme *Corporate Governance* (Komisaris Independen, Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial dan Komite Audit, *Islamic Social Reporting* dan *Intellectual Capital Disclosure* terhadap Nilai Perusahaan (Tobin's Q) sebesar 59,4%, sedangkan sisanya 40,6% dipengaruhi oleh variabel lainnya.

#### D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan dalam penelitian tersebut, peneliti menyimpulkan beberapa hasil penelitian sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara komisaris independen dengan nilai perusahaan. Pemantauan yang efektif terhadap manajemen yang dilakukandewankomisaris, dan akuntabilitas dewan komisaris terhadap perusahaan dan pemegang saham dapat membantu meminimalkan *agency conflict* yang akan berdampak pada meningkatnya nilai perusahaan.
2. Tidak terdapat pengaruh antara kepemilikan institusional dengan nilai perusahaan. Investor institusi lebih memilih menghindari hutang, untuk menghindari tingkat resiko yang dapat ditimbulkan oleh hutang.
3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kepemilikan manajerial dengan nilai perusahaan. Kepemilikan saham yang dimiliki oleh manajerial semakin banyak, maka dapat meningkatkan nilai perusahaan. Dengan adanya manajemen di perusahaan dapat melakukan pengawasan didalam perusahaan sehingga laporan keuangan tidak ada yang akan dimanipulasi.
4. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara komite audit dengan nilai perusahaan. kualitas komite audit didalam melaksanakan pengawasan didalam perusahaan agar dapat menarik *stakeholder* untuk mengambil sebuah keputusan berinvestasi pada perusahaan.
5. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara *Islamic Social Reporting* dengan nilai perusahaan. Para *stakeholders* memandang bahwa sistem syariah dapat memberikan kepercayaan kepada kinerja

perusahaan yang dapat meningkatkan nilai perusahaan, termasuk pada laporan pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan secara islami didalam laporan tahunan.

6. Terdapat pengaruh antara *Intellectual Capital Disclosure* dengan nilai perusahaan. *Intellectual capital disclosure* dapat membantu calon-calon investor untuk menilai perusahaan dan melakukan analisis dengan tepat mengenai prospek perusahaan di masa yang akan datang.
7. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Mekanisme *Corporate Governance* (Komisaris Independen, Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial dan Komite Audit), *Islamic Social Reporting* dan *Intellectual Capital Disclosure* terhadap Nilai Perusahaan secara simultan.

## E. Saran

### Bagi Perusahaan

1. Dengan menjalankannya *corporate governance* dengan baik perusahaan dapat dikontrol sehingga pengambilan keputusan dapat mengambil keputusan dengan tepat.
2. Belum adanya emitin syariah yang mengungkapkan *Islamic Social Reporting* (ISR) secara penuh.
3. Perusahaan perlu menambah pengungkapan modal intelektual agar investor mendapatkan informasi yang lebih banyak dan tepat dan dapat dijadikan sebagai pertimbangan untuk berinvestasi

### Bagi Pemerintah

Membuat kebijakan dalam pelaporan social secara islam pada perusahaan-perusahaan yang berkonsep syariah untuk mendorong masyarakat atau investor muslim.

### Bagi Investor

Bagi investor dapat melakukan pertimbangan-pertimbangan yang cermat dari berbagai aspek sebelum memutuskan untuk berinvestasi. Aspek yang dapat dijadikan pertimbangan yaitu *corporate governance*. Dan mempertimbangkan pengungkapan modal intelektual dalam pengambilan keputusan.

### Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel lainnya yang berkaitan dengan nilai perusahaan seperti kebijakan dividen, keputusan investasi dan lain-lain. Karena terdapat kemungkinan faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini dapat berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

### Daftar Pustaka

- Agoes, S., & Ardana, I. C. (2014). *Etika Bisnis dan Profesi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Bukh, Per Nikolaj et al. (2005). "Disclosure of Information on *Intellectual Capital in Danish IPO Prospectuses*". Dalam *Accounting, Auditing & Accountability Journal*, Volume 18 No.6. Hal 713-732.
- FCGI. (2001). *Seri Tata Kelola Perusahaan (Corporate Governance)*, Edisi ke-2. Jakarta.
- Haniffa, Ross. (2002). "Social

- Reporting Disclosure-An Islamic Perspective”, Indonesian Management & Accounting Research 1(2),.*
- Laraswati, Alfiani, Nurdin, & Azib. (2017). Pengaruh Pengungkapan *Islamic Social Reporting* Terhadap Return On Asset. *Prosiding Manajemen Vol 3, No.1, 2460-6545.*
- Nur Rahmi, Sari dan Harnovinsah. (2013). Pengaruh *Intellectual Capital Disclosure* Dan *Corporate Governance* Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal TEKUN/Volume IV, No. 02.*
- Othman, Rohana., Thani, A. Md., and E.K. Ghani. (2009). *Determinants of Islamic Social Reporting Among Top Shariah-Approved Companies in Bursa Malaysia, Research Journal of International Studies, Vol. 12,.*
- Riduwan Akhmad, Sari Enggar F.V. (2013). Pengaruh corporate governance, kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial dan komite audit terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Ilmu Riset dan Akuntansi. Vol. 1 No. 1, Januari 2013.* Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA). Surabaya. FCGI.
- (2001). *Seri Tata Kelola Perusahaan (Corporate Governance), Edisi ke-2.* Jakarta.
- Rivandi, M. (2018). Pengaruh *Enterprise Risk Management Disclosure* Dan *Corporate Governance* Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Benefita 3(2) Juli, 137-148.*
- Setiawan, I., Swandari, F., & Dewi, D. (2018). Pengaruh Pengungkapan *Islamic Social Reporting (Isr)* Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Wawasan Manajemen, Vol. 6 Nomor 2*
- Tarjo. (2008). Pengaruh Konsentrasi Kepemilikan Institusional dan Leverage terhadap Manajemen Laba, Nilai Pemegang Saham serta Cost of Equity Capital. *Simposium Nasional Akuntansi XI. Pontianak*
- Tobin, J. (1967). Tobin's Q Ratio As An Indicator of The Valuation The Company. *Journal of Financial Economics, Vol LIII, No.3, 287-298*